

**INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS III (“PUT III”)  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN  
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

**PENAWARAN UMUM TERBATAS III INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT BANK YUDHA BHAKTI TBK (PERSEROAN) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI**



**PT Bank Yudha Bhakti Tbk**

**Kegiatan Usaha :**

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan  
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari:

1 (satu) Kantor Pusat Non Operasional, 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 12 (dua belas) Kantor Cabang, 11 (sebelas) Kantor Cabang Pembantu dan 10 (sepuluh) Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat

**Kantor Pusat**

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32  
Jakarta Selatan 12780  
Telepon: (021) 29752975, 29752999  
Faksimili: (021) 29752918  
Situs Internet: [www.yudhabhakti.co.id](http://www.yudhabhakti.co.id)

**PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT) III KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)**

Sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 (satu miliar tiga ratus dua puluh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp396.114.563.400,- (tiga ratus sembilan puluh enam miliar seratus empat belas juta lima ratus enam puluh tiga ribu empat ratus Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Setiap pemegang saham yang memiliki 14 (empat belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PT Akulaku Silvr Indonesia selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT III. Lebih lanjut, PT Gozco Capital telah menyatakan untuk tidak melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT III.

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD yang dikeluarkan dalam rangka PUT III ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGGANTUNG SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERTAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI**

**PEMEGANG SAHAM BIASA ATAS NAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT III SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSEBTAPE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU SEBESAR 17,65% SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT III INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF, MELAINKAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT III INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.**

## JADUAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	28 Juni 2019
Tanggal Efektif	:	25 Juni 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	3 Juli 2020
- Pasar Tunai	:	7 Juli 2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	6 Juli 2020
- Pasar Tunai	:	8 Juli 2020
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (Record Date)	:	7 Juli 2020
Tanggal Distribusi	:	8 Juli 2020
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	9 Juli 2020
Periode Perdagangan HMETD	:	9 – 15 Juli 2020
Periode Pelaksanaan HMETD	:	13 – 17 Juli 2020
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	13 – 17 Juli 2020
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	20 Juli 2020
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	20 Juli 2020
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	22 Juli 2020

## PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Direksi atas nama Perseroan, dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) III kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 (satu miliar tiga ratus dua puluh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 14 (empat belas) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 16:00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp300- (tiga ratus Rupiah) setiap saham dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp396.114.563.400,- (tiga ratus sembilan puluh enam miliar seratus empat belas juta lima ratus enam puluh tiga ribu empat ratus Rupiah).

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT III ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 15 Juli 2020 baik melalui BEI maupun di luar BEI sesuai Peraturan OJK No. 32/ 2015.

PT Akulaku Silvrr Indonesia selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT III. Lebih lanjut, PT Gozco Capital telah menyatakan untuk tidak melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT III.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (round down). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan, serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut, antara lain hak atas HMETD dan hak atas saham bonus, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Jika seluruh pemegang saham melaksanakan seluruh HMETD mereka, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
1. PT Gozco Capital	1.340.760.958	134.076.095.800	21,76	1.628.066.877	162.806.687.700	21,76
2. PT Asabri (Persero)	1.240.539.090	124.053.909.000	20,13	1.506.368.895	150.636.889.500	20,13
3. PT Akulaku Silvr Indonesia	1.483.500.562	148.350.056.200	24,08	1.801.393.540	180.139.354.000	24,08
4. Yellow Brick Enterprise Ltd.	739.413.852	73.941.385.200	12,00	897.859.677	89.785.967.700	12,00
5. Masyarakat*	1.357.567.639	135.756.763.900	22,03	1.648.474.990	164.847.499.000	22,03
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>6.161.782.101</b>	<b>616.178.210.100</b>	<b>100,00</b>	<b>7.482.163.979</b>	<b>748.216.397.900</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>8.838.217.899</b>	<b>883.821.789.900</b>		<b>7.517.836.021</b>	<b>751.783.602.100</b>	

\*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero) telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD dalam rangka PUT III. PT Akulaku Silvr Indonesia menyatakan akan melaksanakan HMETD dimana komitmen PT Akulaku Silvr Indonesia adalah untuk memiliki maksimum sebesar 24,99% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT III ini hanya dilaksanakan oleh (i) PT Akulaku Silvr Indonesia sesuai dengan komitmennya dan (ii) seluruh pemegang saham lainnya selain PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
1. PT Gozco Capital	1.340.760.958	134.076.095.800	21,76	1.340.760.958	134.076.095.800	19,61
2. PT Asabri (Persero)	1.240.539.090	124.053.909.000	20,13	1.240.539.090	124.053.909.000	18,15
3. PT Akulaku Silvr Indonesia	1.483.500.562	148.350.056.200	24,08	1.708.573.539	170.857.353.900	24,99
4. Yellow Brick Enterprise Ltd.	739.413.852	73.941.385.200	12,00	897.859.677	89.785.967.700	13,13
5. Masyarakat*	1.357.567.639	135.756.763.900	22,03	1.648.474.990	164.847.499.000	24,11
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>6.161.782.101</b>	<b>616.178.210.100</b>	<b>100,00</b>	<b>6.836.208.254</b>	<b>683.620.825.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>8.838.217.899</b>	<b>883.821.789.900</b>		<b>8.163.791.746</b>	<b>816.379.174.600</b>	

\*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

### KETERANGAN TENTANG HMETD

#### 1. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian Saham. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT III ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

##### a. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Juli 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk memperoleh HMETD untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 14 (empat belas) saham memiliki 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD

memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

#### **b. Pemegang HMETD Yang Sah**

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada 7 Juli 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

#### **c. Bentuk HMETD**

Ada dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- i. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.
- ii. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

#### **d. Pendistribusian HMETD**

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HEMTD (*recording date*) yaitu pada tanggal 8 Juli 2020.

#### **e. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama masa periode perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 15 Juli 2020 dan periode pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 29 Mei 2019 sampai dengan 15 Juli 2020.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan lain yang ada dalam Pasar Modal, termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Keputusan Direksi BEI (dh. PT Bursa Efek Jakarta) No.Kep-OH/BEJ/0399 tanggal 30 Maret 1999 tentang Peraturan Perdagangan Efek Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Warkat Secara Imobilisasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Semua fisik Sertifikat Bukti HMETD yang akan diperdagangkan akan disimpan di KSEI sampai saat berakhirnya masa perdagangan;
- Dalam periode perdagangan HMETD tidak akan ada perpindahan fisik maupun pemecahan HMETD;
- Perdagangan HMETD dilakukan tanpa warkat, dimana penyelesaian transaksi dilaksanakan melalui mekanisme pendebitan dan pengkreditan Rekening Efek atas nama Perusahaan Efek/Bank Kustodian di KSEI yang selanjutnya masing-masing Rekening Efek bagi para nasabah sebagai pemilik Rekening Efek/Bank Kustodian pada hari yang sama;
- Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Kerja yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI serta di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku;
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No.KEP-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk.

#### f. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 15 Juli 2020.

#### g. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

$$\begin{aligned} \text{Misalkan harga pasar satu saham} &= \text{Rp } a \\ \text{Harga saham PUT III} &= \text{Rp } b \\ \text{Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT III} &= A \\ \text{Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT III} &= B \\ \\ \text{Harga Teoritis Saham Baru exHMETD} &= \frac{(\text{Rp } a \times A) + (\text{Rp } b \times B)}{(A + B)} \\ \text{Harga Bukti HMETD per Saham} &= \text{Rp } X - \text{Rp } b \end{aligned}$$

#### h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT III. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham Perseroan yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

#### i. Pecahan HMETD

Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, bahwa dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### j. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT III setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja pengembangan usaha Perseroan berupa penyaluran kredit dan kegiatan operasional perbankan lainnya.

Dalam penggunaan dana hasil PUT III ini, Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari hasil PUT III ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS.

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada OJK melalui surat No. 001/SET/DIR/BYB-Tbk/II/2020 tanggal 15 Januari 2020, dimana seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran

Umum Terbatas II tersebut telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II tersebut akan dilaporkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019.

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan berikut disajikan berdasarkan pada laporan keuangan Perseroan:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Yudha Bhakti Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Yudha Bhakti Tbk tanggal 31 Desember 2018, kinerja keuangan dan arus kas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Yudha Bhakti Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

#### Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
<b>ASET</b>			
Kas	33.870.621	28.017.070	27.019.990
Giro pada Bank Indonesia	244.904.600	253.505.665	256.520.488
Giro pada Bank Lain	2.086.444	1.170.025	463.042
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	88.482.529	80.588.249	387.925.785
Efek-efek	188.000.347	164.023.512	266.444.332
Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	363.686.868	51.435.826	36.307.439
Kredit yang Diberikan			
Pihak berelasi	109.597.971	115.965.689	191.196.096
Pihak ketiga	3.719.187.780	3.825.894.179	3.722.198.030
Total pinjaman yang diberikan	3.828.785.751	3.941.859.868	3.913.394.125
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(168.212.067)	(260.538.745)	(125.208.316)
Jumlah bersih	3.660.573.684	3.681.321.123	3.788.185.809
Aset Tetap	122.979.787	115.471.687	102.791.930
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(35.093.831)	(32.265.617)	(31.253.958)
Jumlah bersih	87.885.955	83.206.070	71.537.972
Aset Tak Berwujud - Neto	1.992.512	1.596.095	1.868.779
Aset Pajak Tangguhan	1.755.756	4.639.156	1.379.286
Pajak Dibayar Dimuka	4.136.346	15.244.638	11.108.292
Aset Lain-lain	446.358.986	168.981.718	156.033.803
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.123.734.649</b>	<b>4.533.729.147</b>	<b>5.004.795.018</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	13.657.381	13.557.708	15.551.028
Simpanan Nasabah			
- Pihak Berelasi	550.157.402	248.249.032	512.850.782
- Pihak Ketiga	3.516.333.077	3.413.152.632	3.625.291.534
Simpanan dari Bank Lain			

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
- Pihak Berelasi	18.345	19.453	109.159
-Pihak Ketiga	83.680.313	221.843.427	144.439.937
Utang sewa pembiayaan	2.489.142	3.167.405	117.326
Utang Pajak	5.213.537	5.608.000	4.092.902
Liabilitas Imbalan Kerja	1.978.628	1.521.321	1.541.733
Liabilitas Lain-lain	4.423.229	26.224.844	24.609.329
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4.177.951.054</b>	<b>3.933.343.822</b>	<b>4.328.603.731</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal Saham</b>			
Modal Disetor	616.178.210	519.258.618	469.915.809
Tambahan Modal Disetor	251.914.965	22.522.450	5.252.467
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	20.131.058	20.131.058	20.131.058
Belum Ditentukan Penggunaannya	20.494.939	4.701.134	147.428.523
Komponen Ekuitas Lainnya			
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual, setelah pajak	(4.902.813)	(8.195.172)	(1.481.557)
Surplus Revaluasi Aset	41.967.236	41.967.236	34.944.988
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>945.783.595</b>	<b>600.385.325</b>	<b>676.191.287</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>5.123.734.649</b>	<b>4.533.729.147</b>	<b>5.004.795.018</b>

#### Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	532.495.207	589.663.115	614.872.915
Beban bunga	(316.396.580)	(303.322.029)	(305.393.651)
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>216.098.626</b>	<b>286.341.087</b>	<b>309.479.264</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	164.894.325	-	-
Provisi dan komisi lainnya	15.006.046	9.299.797	6.338.502
Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan Lainnya	217.832	3.591.037	5.507.262
	164.894.325	546.152	2.976.802
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>15.006.046</b>	<b>13.436.986</b>	<b>14.822.566</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban tenaga kerja	(100.953.522)	(93.391.521)	(85.838.982)
Beban administrasi dan umum	(100.645.470)	(96.474.783)	(84.135.625)
Beban pemasaran	(11.608.898)	(8.818.286)	(17.751.856)
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan	(165.784.175)	(239.622.365)	(117.267.297)
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(378.992.066)</b>	<b>(438.306.955)</b>	<b>(304.993.760)</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>19.732.681</b>	<b>(138.528.883)</b>	<b>19.308.070</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non-operasional	22.923.861	2.081.764	945.896
Beban Non-operasional	(24.798.133)	(1.877.842)	(200.300)
<b>Jumlah pendapatan (beban Non-operasional)</b>	<b>(1.874.272)</b>	<b>203.922</b>	<b>745.596</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>17.858.409</b>	<b>(138.324.961)</b>	<b>20.053.665</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Beban Pajak Kini	-	-	(5.372.379)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(1.855.611)	1.336.510	(260.874)
<b>Total beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>(1.855.611)</b>	<b>1.336.510</b>	<b>(5.633.253)</b>

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>16.002.797</b>	<b>(136.988.451)</b>	<b>14.420.413</b>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	3.083.367	333.466	8.205.199
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.086.164</b>	<b>(136.654.985)</b>	<b>22.625.611</b>

#### Rasio-Rasio Penting

Uraian	31 Desember	
	2019	2018
<b>Rasio Pertumbuhan</b>		
Pendapatan Bunga	-9,70%	-4,10%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	1.259,13%	-9,35%
Laba Operasional	-114,24%	-817,47%
Laba Tahun Berjalan	-111,68%	-789,77%
Aset	13,01%	-9,41%
Liabilitas	6,22%	-9,13%
Ekuitas	57,53%	11,21%
<b>Permodalan</b>		
CAR	29,35%	19,47%
<b>Aset Produktif</b>		
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif	4,33%	15,77%
NPL ( <i>Nett</i> )	1,63%	9,92%
NPL ( <i>gross</i> )	4,32%	15,75%
PPAP terhadap Aset Produktif	4,52%	6,73%
<b>Rentabilitas</b>		
ROA	0,37%	-2,83%
ROE	2,27%	-22,73%
NIM	4,86%	5,99%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,24%	122,97%
<b>Likuiditas</b>		
LFR	94,14%	107,66%
GWM (primer)	6,04%	6,55%
GWM (sekunder)	4,00%	-
GWM LFR		
a. Batas bawah LFR Target	84%	80%
b. Batas atas LFR Target	94%	92%
c. KPMM Insentif	14%	14%
d. Parameter Disinsentif Bawah	0,1	0,1
e. Parameter Disinsentif Atas	0,2	0,2
<b>Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b>		
Ketentuan Bank Indonesia	8%	8%
a. Modal Inti	-	-
b. Modal Inti Utama	-	-
Pemenuhan KPMM oleh Perseroan	29,35%	19,47%



## 1. Pertumbuhan Pendapatan, Beban Dan Laba Komprehensif

### **Pendapatan Bunga**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp532.495.207,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp57.167.908,- ribu atau turun 9,70% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 sebesar Rp589.663.115,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan pendapatan bunga kredit yang diberikan, pendapatan bunga berasal dari surat berharga non-Bank dan sertifikat deposito, masing-masing sebesar Rp57.868.226,- ribu (10,57%), Rp1.399.349,- ribu (80,73%) dan Rp2.544.523,- (100%).

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp589.663.115,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp25.209.800,- ribu atau turun 4,10% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 yang sebesar Rp614.872.915,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan pendapatan bunga kredit yang diberikan dan Pendapatan bunga berasal dari surat berharga non-Bank yang masing-masing sebesar Rp7.793.829,- ribu (1,40%) dan Rp10.328.410,- ribu (85,63%).

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016*

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp614.872.915,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp106.087.656,- ribu atau naik 20,85% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 yang hanya sebesar Rp508.785.259,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit dan pendapatan bunga surat berharga bank yakni masing-masing sebesar Rp86.051.648,- ribu (18,34%) dan Rp8.221.197 (214%). Kenaikan pendapatan bunga kredit tersebut disebabkan karena adanya kenaikan volume kredit pensiun dan kredit korporasi.

### **Beban Bunga**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp316.396.580,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp13.074.551,- ribu atau naik 4,31% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 yang sebesar Rp303.322.029,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bank lain untuk produk deposito berjangka sebesar Rp3.626.742,- ribu atau naik 161,97%, kewajiban kepada bukan bank untuk produk deposito berjangka sebesar Rp5.667.203,- ribu atau naik 1,99%, beban provisi dan komisi sebesar Rp8.211.904,- ribu atau naik 1.966,82% dan beban bunga repo sebesar Rp2.430.286,- ribu atau 100% dibandingkan periode yang sama tahun 2018.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp303.322.029,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.071.623,- ribu atau turun 0,68% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 yang sebesar Rp305.393.651,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank untuk produk deposito berjangka sebesar Rp6.572.806,- ribu atau turun 2,25% dari Rp292.003.544,- ribu pada tahun 2017 menjadi Rp285.430.738,- ribu pada tahun 2018.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016*

Beban bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp305.393.651,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp43.996.525,- ribu atau naik 16,83% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 yang sebesar Rp261.397.126,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank untuk produk deposito berjangka sebesar Rp52.212.633,- ribu atau naik 21,77% dari Rp239.790.911,- ribu pada tahun 2016 menjadi Rp292.003.544,- ribu pada tahun 2017. Selain itu beban bunga naik disebabkan adanya kenaikan beban bunga tabungan sebesar Rp1.381.946,- ribu di tahun 2017 seiring dengan kenaikan volume tabungan pada tahun 2017.

### **Pendapatan Bunga – Bersih**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp216.098.627,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp70.242.459,- ribu atau turun 24,53% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp286.341.086,- ribu.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp286.341.086,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp23.138.177,- ribu atau turun 7,48% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp309.479.264,- ribu.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016*

Pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp309.479.264,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp62.091.130,- ribu atau naik 25,10% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp247.388.134,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga dana.

### **Pendapatan Operasional Lainnya**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp182.626.120,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp169.189.134,- ribu atau naik 1.259,13% bila dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2018 yang sebesar Rp13.436.986,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya kenaikan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp164.894.325,- atau 100% dan kenaikan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp5.706.249,- ribu atau 61,36% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp13.436.986,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp1.385.581,- ribu atau turun 9,35% bila dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2017 yang sebesar Rp14.822.566,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan kredit hapus buku sebesar Rp1.916.225,- ribu.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016*

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.822.566,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp5.502.665,- ribu atau naik 59,04% bila dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2016 yang sebesar Rp9.319.901,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya kenaikan pendapatan kredit hapus buku sebesar Rp3.888.455,- ribu.

### **Beban Operasional Lainnya**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp378.992.066,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp59.314.889,- ribu atau turun 13,53% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 yang sebesar Rp438.306.955,- ribu. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp73.838.190,- ribu atau turun 30,81% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp438.306.955,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp133.313.195,- ribu atau naik 43,71% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 yang sebesar Rp304.993.760,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya beban CKPN, beban tenaga kerja dan beban administrasi & umum yang masing-masing naik sebesar Rp122.355.068,- ribu, Rp7.552.539,- ribu dan Rp12.339.158,- ribu atau naik 104,34%, 8,80% dan 14,67%. Kenaikan beban tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya termasuk kenaikan imbalan pasca kerja. Sedangkan kenaikan pada beban administrasi umum disebabkan adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016*

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp304.993.760,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp141.995.544,- ribu atau naik 87,11% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 yang sebesar Rp162.998.216,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya beban CKPN, beban tenaga kerja dan beban administrasi & umum yang masing-masing naik sebesar Rp104.948.081,- ribu, Rp19.529.536,- ribu dan Rp19.900.914,- ribu atau naik 851,91%, 29,45% dan 30,98%. Kenaikan beban tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya termasuk kenaikan imbalan pasca kerja. Sedangkan kenaikan pada beban administrasi umum disebabkan adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya.

### **Laba Operasional**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Laba operasional Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp19.732.681,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp158.261.564,- atau naik 114,24% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 yang sebesar Rp138.528.883,- ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp169.189.134,- ribu atau naik 1.259,13% dan penurunan beban operasional sebesar Rp59.314.889,- ribu atau turun 13,53% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Rugi operasional Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp138.528.883,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp157.836.953,- atau turun 817,47% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 yang sebesar Rp19.308.070,- ribu. Penurunan tersebut terutama berasal dari kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp133.313.195 ribu atau 43,71%.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016*

Laba operasional Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp19.308.070,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp74.401.749,- atau turun 79,40% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 yang sebesar Rp93.709.819,- ribu. Penurunan tersebut terutama berasal dari kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp141.995.544 ribu atau 87,11%.

### **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp19.086.164,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp155.741.149,- ribu atau naik 113,97% dari rugi komprehensif sebesar Rp136.654.985,- ribu pada tahun 2018.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp136.654.985,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp159.280.596,- ribu atau turun 703,98% dari Laba Komprehensif sebesar Rp22.625.611,- ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp22.625.611,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp47.403.646,- ribu atau naik 67,69% dari Rp70.029.257,- ribu.

## **2. Pertumbuhan Aset, Kewajiban Dan Ekuitas**

### **Pertumbuhan Jumlah Aset**

*Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.123.734.649,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp590.005.502,- ribu atau naik 13,01% dari Rp4.533.729.147,- ribu pada 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama antara lain karena naiknya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp312.251.042,- ribu atau naik 607,07%, aset lain lain sebesar Rp277.377.268,- ribu atau naik 164,15%.

*Tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.533.729.147,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp471.065.872,- ribu atau turun 9,41% dari Rp5.004.795.018,- ribu pada 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan penempatan pada bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp307.337.535,- ribu atau 79,23% dari Rp387.925.785,- ribu pada 31 Desember 2017 menjadi Rp80.588.249,- ribu pada tanggal 31 Desember 2018. Selain itu adanya penurunan efek sebesar Rp102.420.820,- ribu atau 38,44% dari Rp266.444.332,- ribu pada 31 Desember 2017 menjadi Rp164.023.512,- ribu pada 31 Desember 2017.

*Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.004.795.018,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp870.030.853,- ribu atau naik 21,04% dari Rp4.134.764.165,- ribu pada 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya volume Kredit yang Diberikan sebesar Rp647.293.911,- ribu atau 19,82% dari Rp3.266.100.215,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp3.913.394.126,- ribu pada tanggal 31 Desember 2017. Selain itu adanya peningkatan Aset Tetap sebesar Rp6.133.505,- ribu atau 9,38% dari Rp65.404.467,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp71.537.972,- ribu pada 31 Desember 2017, peningkatan Penempatan pada efek-efek sebesar Rp46.336.822,- ribu atau naik 21,05% dari sebesar Rp220.107.510,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp266.444.332,- ribu pada 31 Desember 2017 dan peningkatan volume penempatan pada bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp263.054.545,- ribu atau 210,66% dari Rp124.871.240,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp387.925.785,- ribu pada 31 Desember 2017.

### **Pertumbuhan Jumlah Liabilitas**

*Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.177.951,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp244.607.232,- ribu atau naik 6,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.933.343.822,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya simpanan nasabah dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang masing-masing naik sebesar Rp301.908.370,- ribu dan Rp103.180.445,- ribu atau masing-masing naik sebesar 121,62% dan 3,02%.

*Tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.933.343.822,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp395.259.909,- ribu atau 9,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.328.603.731,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya saldo simpanan dari nasabah sebesar Rp476.740.652,- ribu dari Rp4.138.142.316,-ribu menjadi Rp3.661.401.664,- ribu pada 31 Desember 2018, menurunnya liabilitas segera sebesar Rp1.993.319,- ribu atau 12,81% dari Rp15.551.028,- ribu pada 31 Desember 2017 menjadi Rp13.557.708,- ribu pada 31 Desember 2017. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan dari bank lain sebesar Rp77.313.783,- ribu atau 34,85% dari Rp144.549.095,- ribu pada 31 Desember 2017 menjadi Rp221.862.880,- ribu pada 31 Desember 2018.

*Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.328.603.731,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp836.904.822,- ribu atau 23,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.491.698.909,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas segera sebesar Rp2.931.412,- ribu atau 23,23% dari Rp12.619.616,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp15.551.028,- ribu pada 31 Desember 2017. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan dari nasabah sebesar Rp728.515.264,- ribu atau 21,37% dari Rp3.409.627.052,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp4.138.142.316,- ribu pada 31 Desember 2017 dan saldo liabilitas lain-lain sebesar Rp6.962.866,- ribu atau 39,46% dari Rp17.646.462,- ribu pada 31 Desember 2016 menjadi Rp24.609.329,- ribu pada 31 Desember 2017.

Perseroan akan mengelola suku bunga aset dan liabilitas dalam besaran yang dianggap mampu memberikan imbal hasil (net interest margin) yang cukup baik bagi Perseroan. Kebijakan Perseroan untuk tetap fokus pada pembiayaan segmen kredit pensiun dianggap telah sesuai. Sampai dengan saat ini segmen kredit pensiun mampu menjadi penggerak utama sumber penghasilan Perseroan dengan effective yield yang cukup tinggi, sehingga apabila terdapat perubahan dalam suku bunga liabilitas diharapkan tidak akan terlalu mempengaruhi net interest margin Perseroan yang pada akhirnya tidak akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mengembalikan pinjaman atau memenuhi kewajibannya kepada nasabah, mengingat likuiditas Perseroan saat ini masih dalam posisi yang likuid dengan treasury assets posisi 30 April 2020 sebesar Rp320.564 juta, sedangkan Giro BI sebesar Rp186.527 juta.

Jumlah bunga terhutang pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp12.856.981,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp 140.959,- ribu atau turun sebesar 1,08%, penurunan jumlah bunga terhutang lebih disebabkan karena sebagian besar utang bunga sudah dibayarkan sebelum periode pelaporan.

### **Pertumbuhan Ekuitas**

*Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018*

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp945.783.595,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp345.398.271,- ribu atau naik 57,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp600.385.325,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya tambahan modal disetor sebesar Rp229.392.515,- ribu atau naik 1.018,51%.

*Tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017*

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp600.385.325,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp42.679.931,- ribu atau 6,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp676.191.287,- ribu. Penurunan tersebut disebabkan pada tahun 2018 perseroan mengalami kerugian.

*Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp676.191.287,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp33.126.031,- ribu atau 5,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp643.065.256,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp49.914.340,- ribu atau 11,88% dari sebelumnya Rp420.001.469,- ribu menjadi Rp469.915.809,- dimana penambahan saham tersebut terkait adanya penebusan waran dan dari hasil waran tersebut Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp44.666.387,-. Selain itu adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp14.556.423,- ribu atau 10,96% dari sebelumnya Rp132.872.099,- ribu menjadi Rp147.428.522,- ribu.

### **3. Laporan Arus Kas**

*(dalam ribuan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(308.824.384)	(363.571.644)	298.252.355
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(10.746.272)	(5.455.658)	(11.490.669)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	325.633.842	60.379.005	10.500.420

#### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp308.824.384,- ribu. Mengalami penurunan sebesar Rp54.747.260,- ribu atau turun 15,06% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp363.571.644,- ribu. Penurunan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena penurunan Simpanan Nasabah Rp1.205.255.916,- ribu atau 165,44%.

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp363.571.644,- ribu. Mengalami penurunan sebesar Rp661.823.999,- ribu atau turun 221,90% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp298.252.355,- ribu. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan karena penurunan Simpanan dari bank lain Rp33.663.761,- ribu atau turun 30,33%.

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp298.252.355,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp635.038.776,- ribu atau 188,15% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp336.786.421,- ribu. Kenaikan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena kenaikan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp19.200.183,- ribu atau 3,05% dan kenaikan saldo simpanan dari nasabah sebesar Rp284.513.663,- ribu atau 64,08% dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.746.272,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp5.290.614,- ribu atau 96,97% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2018 arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi adalah sebesar Rp5.455.658,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan dalam perolehan aset tetap sebesar Rp6.943.065,- ribu atau naik sebesar 97,50%.

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.455.658,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp6.035.011,- ribu atau turun 52,52% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2017 arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi adalah sebesar Rp11.490.669,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan dalam penjualan aset tetap sebesar Rp1.351.820,- ribu dan penurunan pada hasil perolehan aset tetap sebesar Rp3.430.911,- ribu

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp11.490.669,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp3.030.142,- ribu atau 20,87% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2016 arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi adalah sebesar Rp14.520.811,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya penurunan dalam pembelian aset tetap sebesar Rp4.973.107,- ribu dan penurunan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp690.684,- ribu.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp325.633.842,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp265.254.837,- ribu atau 439,32% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan tersebut disebabkan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp260.975.427,- ribu atau naik 391,78%.

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp60.379.005,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp49.878.585,- ribu atau 475,02% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut disebabkan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp56.112.373,- ribu yang diimbangi dengan adanya dan pembayaran dividen sebesar Rp5.763.771,- ribu.

*Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017*

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.500.420,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp196.922.927,- ribu atau 94,94% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016.

## **1. Rasio-Rasio Penting Perseroan**

### **a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)**

Permodalan Perseroan cukup kuat dengan CAR 29,35% dan rasio jumlah modal inti (Tier 1) terhadap total modal sebesar 98,31%. Rasio Car sebesar diatas melebihi batas penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebesar 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan Profil Risiko Peringkat Komposit 2 (dua), sesuai dengan hasil penilaian sendiri Perseroan per 31 Desember 2019. Rasio permodalan diatas juga menunjukkan bahwa Bank ke depannya masih mempunyai

potensi dalam aktivitas penyaluran dana kepada sektor usaha dan cadangan modal untuk dapat meng-cover risiko kerugian yang timbul sebagai dampak meningkatnya aktivitas bisnis di masa mendatang.

#### **b. Imbal Hasil Aset (ROA)**

Berturut-turut ROA Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 0,37%; -2,83% dan 0,43%.

Penurunan ROA dari tahun 2017 sampai dengan 2018 disebabkan karena penurunan laba sebelum pajak Perseroan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah aset.

Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan Perseroan dan semakin baik pula posisi Perseroan dari sisi penggunaan aset demikian pula sebaliknya. Kenaikan ROA Perseroan disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata aset. Sedangkan pada tahun 2019 perseroan mengalami keuntungan.

#### **c. Imbal Hasil Ekuitas (ROE)**

Berturut-turut ROE Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 2,27%; -22,73% dan 13,43%. Penurunan rasio imbal hasil ekuitas Perseroan menunjukkan laba bersih sepanjang 2017 sampai dengan 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan rata-rata modal inti.

#### **d. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional dipakai untuk mengetahui sejauh mana pencapaian efisiensi yang dilakukan Perseroan. Berturut-turut BOPO per tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 97,24%; 122,97% dan 96,93%.

#### **e. Loan to Funding Ratio (LFR)**

Manajemen mempunyai kebijakan dan strategi terkait penetapan tingkat LFR yang paling optimal, sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia LFR maksimal sampai dengan 110. Tingkat posisi LFR Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 94,14%; 107,66% dan 96,37%. Kondisi LFR tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan dana-dana yang dihimpun dan kemudian disalurkan kepada masyarakat.

Dengan menjaga posisi LFR di tingkat 90% menunjukkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Persero tidak seluruhnya disalurkan ke dalam pemberian kredit. Perseroan masih menyisakan sekitar 10% untuk menjaga likuiditas Perseroan.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan senantiasa terpelihara seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dari tahun ke tahun dimana peningkatan kredit tersebut terutama didanai oleh simpanan nasabah pihak ketiga.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan untuk penetapan tingkat LFR yang optimal, Perseroan melakukan :

- Memelihara pertumbuhan atau ekspansi kredit yang tidak berlebihan.
- Meningkatkan dana pihak ketiga, baik dana pihak terkait maupun dana yang berasal dari masyarakat
- **Capital Expenditure**

Pembelian aset tetap (*capital expenditure*) Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,1 miliar; Rp9,6 miliar dan Rp10,5 miliar. Dengan *capital expenditure* tersebut diatas, total aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menjadi masing-masing sebesar Rp87.886 juta, Rp83.206 juta dan Rp71.538 juta. Pembelian *capital expenditure* sebagian besar berupa pengeluaran untuk pembelian kendaraan kantor, sarana dan prasana kantor. Sumber pendanaan untuk pembelian aset tersebut berasal dari laba operasi Perseroan.

Dengan adanya pembelian aset tetap tersebut diatas membuat kinerja Bank menjadi meningkat, dimana pada akhirnya dapat meningkatkan laba Perseroan.

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

**Persyaratan Pemesanan dan Pembelian Saham yang diuraikan di bawah ini dapat berubah sewaktu-waktu apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.**

Dalam rangka PUT III Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT III sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan PUT III PT Bank Yudha Bhakti Tbk No. 08 tanggal 08 Mei 2020 dan Akta yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan.

## 1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 14 (empat belas) saham lama mempunyai hak untuk memesan 3 (tiga) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

## 2. Distribusi HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 Juli 2020.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di BAE yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933 No. 5* yang berlaku di Negara tersebut.

## 3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 15 Juli 2020 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

- a. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan. Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing Pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE.



HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT Ficomindo Buana Registrar**  
Wisma BumiPutera Floor M Suite 209  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- dilampiri dengan fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Fotokopi KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotokopi identitas dirinya.
- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika Pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan KSEI.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh Pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### **4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan**

Pemegang HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus).

Bagi Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yang dilakukan melalui *C-BEST*
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau dalam kolom endorsemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesanan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 17 Juli 2020.

#### **5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan**

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 20 Juli 2020 secara menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan pembelian tambahan berdasarkan harga pesanan. Penjatahan akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 32/2015.

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan diaudit sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus. Perseroan akan menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajiban pelaksanaan tersebut akan disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## 6. Persyaratan Pembayaran

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/ giro/cek/tunai. Pembayaran pembelian pemesanan saham dalam rangka PUT III harus dibayar penuh (*full amount*) dan mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesanan dan No. HMETD dalam mata uang Rupiah kepada rekening Perseroan pada:

**Bank Yudha Bhakti Kantor Pusat Operasional (KPO)**  
**Ac No. 0100025205**  
**Atas Nama: Escrow Dana Right Issue**

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good fund*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 15 Juli 2020.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

## 8. Pembatalan Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 20 Juli 2020.

## 9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh BAE atas nama Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 22 Juli 2020.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 22 Juli 2020 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik Negara, dalam hal ini Bank Negara Indonesia. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek dan pemindahbukuan/transfer atas nama Perseroan yang dapat diambil oleh pemesan mulai tanggal 20 Juli 2020 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 22 Juli 2020 pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

#### **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD**

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada Pemegang Saham mulai tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 17 Juli 2020. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

#### **11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil oleh Pemegang HMETD**

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang Pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang Pemegang HMETD saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Pemegang HMETDsaham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Prospektus dan HMETD akan tersedia untuk pada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2020 pukul 16.00 WIB di BAE dan Perseroan:

**PT Ficomindo Buana Registrar**  
Wisma BumiPutera Floor M Suite 209  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910  
Telp: +62 (21) 5260976, 5260977  
Fax: +62 (21) 5710968

**PT Bank Yudha Bhakti Tbk**  
Gedung Gozco  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran  
Jakarta 12780  
Telp: +62 (21) 29752975, 29752999  
Fax: +62 (21) 29752918